

ABSTRAK

Sungkai (*Peronema canescens* Jack.) merupakan tumbuhan asli Indonesia yang secara tradisional digunakan untuk penurun panas, mengobati malaria dan meningkatkan daya tahan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi senyawa pada ekstrak etil asetat daun sungkai dan menguji aktivitas imunomodulator pada senyawa tersebut. Daun sungkai dilakukan maserasi bertingkat menggunakan pelarut n-heksana, etil asetat dan metanol, selanjutnya skrining fitokimia ekstrak etil asetat daun sungkai, dilanjutkan proses isolasi menggunakan metode KVC dan diperoleh isolat pada F3. Skrining fitokimia isolat F3 mengandung senyawa steroid. Uji aktivitas imunomodulator menunjukkan bahwa pada EEADS 50 mg/Kgbb, 150 mg/Kgbb, 450 mg/Kgbb, K+ dan isolat terjadi peningkatan jumlah leukosit dan % aktivitas makrofag daripada K-. Perlakuan EEADS 50 mg/Kgbb, 150 mg/Kgbb dan isolat 0,7 mg/Kgbb tidak berbeda nyata dengan K- tetapi berbeda nyata dengan perlakuan EEADS 450 mg/Kgbb dan K+. Pada dosis 450 mg/Kgbb terjadi peningkatan leukosit dan % aktivitas makrofag paling tinggi yang hampir mendekati K+ (*Imboost* 0,7 mg/Kgbb). Spektrum UV-Vis isolat F3 menunjukkan puncak serapan maksimum pada 267 nm yang menandakan adanya ikatan rangkap nonkonjugasi. Spektrum FTIR menunjukkan isolat memiliki gugus O-H ($3381,13\text{ cm}^{-1}$), C-H alifatik ($2939,10\text{ cm}^{-1}$), C=C ($1631,44\text{ cm}^{-1}$), C-H ($1449,42\text{-}1362,82\text{ cm}^{-1}$), dan C-O ($1022,32\text{ cm}^{-1}$). Berdasarkan perbandingan literatur, pola spektrum UV-Vis dan FTIR isolat F3 memiliki kemiripan dengan spektrum UV-Vis dan FTIR senyawa golongan steroid yaitu β -Sitosterol.

Kata kunci: Fagositosis Makrofag, Imunomodulator, Leukosit, *Peronema canescens* J